

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era revolusi industri 4.0 yang dimasuki oleh negara Indonesia membawa banyak perubahan bagi kehidupan manusia. Revolusi industri dunia yang keempat ini menjadikan teknologi sebagai basis dalam menjalankan berbagai aktivitas. Pada era ini segala hal dapat dilakukan dengan cepat dan mudah karena dipengaruhi oleh internet dan teknologi digital.¹ Munculnya teknologi yang canggih berpengaruh besar pada perekonomian negara. Perusahaan-perusahaan menggunakan internet sebagai media komunikasi dalam menyampaikan informasi mengenai perusahaannya salah satunya adalah pada sektor perbankan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah suatu lembaga yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana.² Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berprinsip pada aturan Islam dalam melaksanakan seluruh aktivitas perbankan. Lembaga perbankan *go public* yang tentu telah tercatat di Bursa Efek Indonesia harus menyampaikan informasi mengenai keuangannya kepada publik sebagai bentuk transparansi. Hal ini karena perusahaan tersebut tidak dimiliki secara

¹ Leni Rohida, "Pengaruh Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia," *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol. 4 No. 2, 2018, hal. 114.

² Bank Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan*, 2014, hal. 28.

individu melainkan melibatkan investor dan *stakeholder* lainnya untuk selanjutnya digunakan saat pengambilan keputusan.

Transparansi didukung oleh berbagai faktor salah satunya adalah ketepatan waktu saat pelaporan keuangan. Dalam PSAK tahun 2007 ketepatan waktu telah diakui sebagai instrumen dalam sebuah laporan keuangan. Selain itu, informasi keuangan yang disampaikan tepat waktu berpengaruh dalam peningkatan kualitas dan nilai dari informasi tersebut. Para investor pun menyadari bahwa akan terjadi penurunan nilai informasi keuangan seiring waktu yang dinamis. Hal ini menjadi penyebab siklus laporan keuangan dari tahunan diubah menjadi triwulanan dengan tujuan agar sistem laporan yang *real-time* secara efektif. Oleh karena itu, dalam memperbarui data informasi perusahaan membutuhkan sistem jaringan internet.³

Maju atau mundurnya sebuah perusahaan salah satunya dilihat dari laporan keuangannya. Ketepatan waktu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu kepemilikan publik dan ukuran perusahaan. Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat atas saham sebuah perusahaan. Adapun ukuran perusahaan adalah besar dan kecilnya suatu perusahaan.⁴ Tingkatan untuk mengukur besar kecilnya sebuah perusahaan

³ Widaryanti, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 2 No. 2, 2011, hal.1.

⁴ Widaryanti dan Eman Sukanto."Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI." Fokus Ekonomi, Vol. 9 No. 2, 2014, hal. 1-14.

dapat dilihat dari total aktiva perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar mengindikasikan pada penyampaian laporan keuangan secara *on time*. Perusahaan besar secara tidak langsung kepemilikan masyarakat atas sahamnya lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil sehingga pada akhir periode banyak desakan dari masyarakat yang menunggu informasi mengenai laporan keuangannya.

Dalam pembahasan mengenai kepemilikan publik dikenal sebuah teori yaitu *Agency Theory* (Teori Keagenan). Teori keagenan menjelaskan semua yang berkenaan dengan hubungan agen dan prinsipal, prinsipal sebagai pemegang saham dan agen sebagai pengelola. Pemegang saham dan agen tentunya memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, teori keagenan adalah teori yang akan mengatur norma-norma yang berlaku di antara keduanya agar tidak terjadi kesenjangan atau kesalahpahaman atas informasi yang tersedia termasuk keterlambatan dalam penyampaian informasi perusahaan. Adanya keterlambatan dalam pelaporan keuangan mengindikasikan suatu masalah sedang terjadi dalam internal perusahaan tersebut. Permasalahan yang terjadi dalam suatu internal perusahaan dapat berimbas buruk terhadap investor yang ada. Oleh karena itu, negara mengatur sedemikian rupa agar tercapai unsur kesejahteraan bersama.

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 dalam Standar Akuntansi Keuangan berisi tentang hilangnya relevansi pada laporan keuangan jika terjadi keterlambatan saat

pelaporannya. Selain aturan tersebut, terdapat juga aturan dalam PSAK Nomor 01 paragraf 38 yang membahas mengenai akibat dari keterlambatan pelaporan keuangan akan menghilangkan manfaat dari laporan keuangan tersebut.

Peraturan yang mengatur ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah Undang-Undang No.8 Tahun 1995 mengenai pasar modal, diperkuat oleh keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor X.K.2 pada lampiran ketua Bapepam Nomor: Kep-436/BL/2011 yang isinya adalah laporan keuangan tahunan dengan penjelasan opini dari akuntan harus diberikan kepada Bapepam maksimal 90 hari atau tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan yang semestinya.⁵

Selanjutnya laporan tahunan sebuah emiten atau perusahaan publik wajib disampaikan maksimal empat bulan dihitung dari semenjak tahun buku berakhir (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep: 431/BL/2012), sedangkan untuk laporan keuangan triwulanan harus disampaikan maksimal 15 hari dihitung dari waktu setelah berakhirnya laporan keuangan triwulanan tersebut harus disampaikan (Peraturan Bapepam-LK Nomor: Per-03/BL/2010).

Peraturan tentang batas waktu laporan keuangan yang disampaikan secara triwulanan ini diberikan relaksasi batas waktu penyampaian setelah terjadi pandemi covid-19 sehingga terbitnya Keputusan Bapepam-LK

⁵ Andri Novius, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting dalam Mendukung Transparansi Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Vol. 1 No. 1, 2018, hal. 60.

Nomor: Kep-00089/BEI/10-2020 pada tanggal 15 Oktober 2020, batas waktu penyampaian laporan keuangan triwulan I diperpanjang menjadi dua bulan, sedangkan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulan III diperpanjang menjadi satu bulan dari batas waktu pelaporan yang telah ditentukan.

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan salah satu lembaga keuangan yang bersifat syariah dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Bank ini telah dibangun cukup lama berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, dibuat oleh seseorang yang bernama Moeslim Dalidd, notaris di Malang bernama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Perubahan nama dilakukan berkali-kali dalam pembentukan bank syariah tersebut. Proses yang begitu panjang mulai dari bergerak pada bidang perbankan konvensional hingga akhirnya menjadi bank syariah. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang tercatat pada tingkat 10 besar bank swasta terbesar di Indonesia. Pemegang sahamnya meliputi PT. Bank Panin Tbk., serta bank terbesar dunia yaitu Dubai Islamic bank PJSC. Selain itu saham bank ini pun dimiliki oleh publik. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah bank syariah pertama di Indonesia yang mendaftarkan perusahaannya untuk menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya dapat dimiliki oleh publik. Pada tanggal 15 Januari 2014 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah data mengenai waktu pelaporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2018.

Tabel 1. 1
Data Waktu Pelaporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
pada Website Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Tahun	Jenis Laporan Keuangan	Waktu <i>Corporate Internet Reporting</i>
2017	Triwulan I	28-04-2017
	Triwulan II	24-07-2017
	Triwulan III	31-10-2017
	Triwulan IV	06-03-2018
	Tahunan	03-05-2018
2018	Triwulan I	16-04-2018
	Triwulan II	23-07-2018
	Triwulan III	23-10-2018
	Triwulan IV	20-02-2019
	Tahunan	30-04-2019
2019	Triwulan I	26-04-2019
	Triwulan II	30-07-2019
	Triwulan III	29-10-2019
	Triwulan IV	10-03-2020
	Tahunan	28-07-2020
2020	Triwulan I	19-05-2020
	Triwulan II	30-07-2020
	Triwulan III	02-10-2020
	Triwulan IV	-
	Tahunan	-

Sumber: Laporan Keuangan pada Website Bursa Efek Indonesia⁶

Berdasarkan data yang telah diakses dalam website Bursa Efek Indonesia, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2017 hanya

⁶ Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id, diakses pada 23 Desember 2020, 23:00 WIB).

terdapat keterlambatan dalam menyampaikan laporan tahunannya yaitu pada tanggal 03 Mei 2018 pukul 17:41 WIB. Untuk data laporan keuangan tahun 2018 tidak terdapat keterlambatan sama sekali, sedangkan untuk tahun 2019 terdapat keterlambatan kembali dalam penyampaian laporan tahunannya yaitu tanggal 28 Juli 2020 pukul 09:41 WIB. Dari periode penelitian yang diteliti yaitu selama tahun 2017-2020 terdapat dua kali keterlambatan dalam penyampaian laporan tahunannya. Tentu hal ini telah melanggar peraturan Bapepam mengenai batas waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah ditetapkan.

Berikut ini merupakan tabel yang berisi data dari laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan keterangan angka 1 untuk laporan yang disampaikan tepat waktu dan angka 0 untuk laporan yang terbit tidak tepat waktu.

Tabel 1. 2
Data Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2017-2020

Tahun	Jenis Laporan Keuangan	Saham Publik	Saham Beredar	Total Aset	Ket.
2017	Triwulan I	1.175.383.466	10.195.335.256	8.996.497.991	1
	Triwulan II	1.175.383.466	10.195.335.256	9.772.420.126	1
	Triwulan III	1.019.533.526	10.195.335.256	9.332.511.348	1
	Triwulan IV	1.019.533.526	10.195.335.256	8.629.275.047	1
	Tahunan	1.019.533.526	10.195.335.256	8.629.275.047	0
2018	Triwulan I	1.168.997.966	10.088.335.256	8.489.918.598	1
	Triwulan II	1.928.240.976	23.719.447.472	8.563.056.879	1

	Triwulan III	1.928.240.976	23.719.447.472	8.130.850.997	1
	Triwulan IV	1.928.240.976	23.719.447.472	8.771.057.795	1
	Tahunan	1.928.240.976	23.719.447.472	8.771.057.795	1
2019	Triwulan I	1.928.240.976	23.719.447.472	8.363.755.173	1
	Triwulan II	1.928.240.976	23.719.447.472	9.469.801.924	1
	Triwulan III	1.928.240.976	23.719.447.472	9.523.514.718	1
	Triwulan IV	1.928.240.976	23.719.447.472	11.135.824.845	1
	Tahunan	1.928.240.976	23.719.447.472	11.135.824.845	0
2020	Triwulan I	1.928.240.976	23.959.037.851	10.802.838.322	1
	Triwulan II	1.928.240.976	23.959.037.851	10.602.150.479	1
	Triwulan III	1.928.240.976	23.959.037.851	10.693.157.108	1
	Triwulan IV	-	-	-	-
	Tahunan	-	-	-	-

Sumber: Laporan Keuangan pada Website Bursa Efek Indonesia⁷

Menurut data penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil dalam variabel yang memengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Dalam Widaryanti (2011) penelitian yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang memengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Dalam penelitian Ponny Harsanti dkk (2014) dengan judul “*Analisis Determinan*

⁷ Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id, diakses pada 23 Desember 2020, 23:00 WIB).

Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ketepatan waktu *corporate internet reporting* dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, tipe bisnis, kepemilikan publik, dan umur listing, sedangkan penelitian Desy Lestari (2014) dengan judul penelitian “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” dan penelitian yang dilakukan oleh Verawaty dkk. (2018) dengan judul “*Determinan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” menghasilkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan, dan dalam penelitian Andri Novius (2019) yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting dalam Mendukung Transparansi Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” dan penelitian Muhammad Farkhan Fadhillah Sandy (2019) yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting dalam Mendukung Transparansi Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*” variabel yang memengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting* adalah variabel ukuran perusahaanlah yang memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kepemilikan publik.

Oleh karena perbedaan hasil itulah penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan

waktu *corporate internet reporting* dengan objek penelitian yang berbeda. Penulis tertarik untuk meneliti objek dari salah satu perbankan syariah yang tercatat dalam daftar Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan periode penelitian 2017-2020. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2017-2020.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka dapat diambil beberapa fokus penelitian sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* secara parsial di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2020?
2. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* secara parsial di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2020?
3. Seberapa besar pengaruh kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* secara simultan di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* secara parsial pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2020.
2. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* secara parsial pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2020.
3. Mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemilikan publik dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting* secara simultan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mahasiswa jurusan akuntansi syariah, skripsi ini menjadi media dalam mengembangkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.
- b. Untuk penulis, skripsi ini dijadikan sebagai bentuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *corporate internet reporting*.

- c. Untuk peneliti berikutnya, skripsi ini dapat menjadi referensi dalam penelitiannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian, skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan manajemen dalam menyampaikan informasi perusahaan khususnya mengenai keuangan yang dapat berguna dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi akademisi, skripsi ini dapat digunakan sumber dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan serta dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

